



**TINGKAT EFEKTIVITAS ALAT TANGKAP SONDONG DI KAMAL
MUARA, JAKARTA UTARA**

***EFFECTIVENESS LEVEL OF SONDONG FISHING GEAR IN KAMAL
MUARA, NORTH JAKARTA***

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan

OLEH:

MARSELUS DIMIAKI DEGA TATOGO

021701503125015

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

JAKARTA

2024

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta
Pada Tanggal 27 Agustus 2024
Diterima Untuk Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Ir. Riena F. Telussa, M.Si

Pembimbing II

Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si

Diketahui

Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan

Ketua

Dr. Mercy Patanda, S.Si, M.Si.

NIK. 05.U03.07.10.00076

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Dekan

Dr. Mercy Patanda, S.Si, M.Si.

NIP. 05.U03.07.10.00076

Tanggal disetujui..... 27 AUG 2024.....

PENGESAHAN PANITIA UJIAN
SKRIPSI BERJUDUL
TINGKAT EFEKTIVITAS ALAT TANGKAP SONDONG DI KAMAL
MUARA, JAKARTA UTARA
TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA
PENGESAHAN PADA TANGGAL 27 AGUSTUS 2024

SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU
(S1) PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN

TIM PENGUJI



Ir. Riena F. Telussa, M.Si
Ketua



Dr. Mercy Patanda, S.Si, M.Si.
Anggota I



Mario Limbong, S.Pi., M.Si
Anggota II

Tanggal disetujui..... **27 AUG 2024**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TINGKAT EFEKTIVITAS ALAT TANGKAP SONDONG DI KAMAL MUARA, JAKARTA UTARA”. Adalah benar merupakan karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP



Marselus Dimiyaki Dega Tatogo adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 18 maret 1998 di Paniai, Papua Tengah. Penulis adalah anak ketiga dari dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Alm. Maksimus Tatogo dan Ibu Martina You. Penulis memulai pendidikan formal di TK Santo Thomas pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan ke SD St.Maikel 2004 dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Timika dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat dari SMP, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Timika dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan didikan sebagai mahasiswa pada program studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (PSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK-USNI). Semasa kuliah, penulis telah mengikuti kegiatan Latihan Dasar Organisasi Kemahasiswaan (LDOK) yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif mahasiswa (BEM) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK-USNI) pada tahun 2017 di Pulau Seribu tepatnya di Pulau Melinjo. Pada tahun 2023 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di unit pengelola pelabuhan perikanan (UPPP) di Muara Angke tepatnya di Kantor Waski. Dalam rangka tugas akhir, penelitian pada tahun 2024 penulis mengambil judul "Tingkat Efektivitas Alat Tangkap Sondong di Kamal Muara" dibawah bimbingan Ir. Riena Telussa, M.Si. dan Dr. Ir. Dwi Ernaningsih, M.Si.

**MARSELUS DIMIYAKI DEGA TATOGO. NIM 021701503125015.
TINGKAT EFEKTIVITAS ALAT TANGKAP SONDRONG DI KAMAL
MUARA, JAKARTA UTARA. Dibimbing oleh RIENA F. TELUSSA dan
DWI ERNANINGSIH.**

RINGKASAN

Nelayan Kamal Muara saat ini terus menggunakan sondong dalam rangka pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Nelayan sondong diperairan Muara kamal tergolong kedalam nelayan harian atau dengan istilah *one day trip* dikarenakan ukuran kapal yang digunakan tidak dapat menjangkau daerah penangkapan yang cukup luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas alat tangkap sondong di Kamal Muara, Jakarta Utara, struktur konstruksi dan tata cara pengoperasiannya, komposisi hasil tangkapan (utama dan sampingan), serta efektivitas alat tangkap sondong di Kamal Muara Jakarta Utara. Metode yang digunakan adalah observasi dan metode survei serta wawancara terhadap nelayan sondong di Kamal Muara, menggunakan analisis komposisi hasil tangkapan dan tingkat efektivitas alat tangkap per-*trip* yang dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pada tahap *setting* jaring sondong diikatkan dengan tali ris disisi kanan dan kiri, kemudian ke sisi sebelah kanan dan kiri bagian tapak kaki sondong. Pengambilan hasil tangkapan dilakukan setiap 30-40 menit dengan rata rata durasi penangkapan berkisar 7-8 jam setiap 1 kali *trip*. Diperoleh nilai presentasi tangkapan tertinggi yaitu udang rebon sebesar 62 %, dan udang jerbung sebesar 27 %, kemudian diikuti oleh ubur-ubur 4 %, cumi-cumi 2 %, peperek 2 %, rajungan 2 % dan presentasi hasil tangkapan terendah yaitu belanak sebesar 1 %. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap alat tangkap sondong selama 10 kali *trip* diperoleh nilai efektivitas alat tangkap sondong tertinggi yaitu *trip* ke 10 dengan nilai efektivitas sebesar 14,3 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa efektivitas alat tangkap sondong tidak efektif bila dilihat dari indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai efektivitas alat tangkap sondong sangat rendah dikarenakan oleh adanya pembangunan reklamasi di pesisir pantai Kamal Muara, selain itu kualitas air yang dipengaruhi oleh banyaknya kandungan sampah dari dasar laut mengakibatkan penurunan hasil tangkapan. Musim penangkapan juga turut berpengaruh dalam proses kegiatan penangkapan, selama penelitian berlangsung telah terjadi curah hujan yang cukup tinggi dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan khususnya udang rebon yang menjadi target tangkapan utama, hal tersebut dikarenakan udang rebon cukup sensitif terhadap kandungan air hujan.